

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu jenis penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam dengan cara kualitatif. Metode kualitatif yang berupa pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami subjek dan objek penelitian yang meliputi orang, lembaga, berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya. Melalui pendekatan ini akan terungkap gambaran mengenai aktualisasi, realitas sosial, dan persepsi sasaran penelitian.¹

Jenis penelitian kualitatif atau disebut juga penelitian natural atau penelitian alamiah yang mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang di dengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau *bersetting* apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.²

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif analitik*. Data yang diperoleh seperti hasil

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 3

² Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publising, 2017), hal. 157

pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituang dalam bentuk table, diagram dan angka-angka. Peneliti melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak ditransformasikan dalam bentuk angka).³

Penerapan pendekatan kualitatif dengan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrument atau objek penelitian.⁴

Dalam hal ini yang menjadi fokus penelitian adalah bagaimana Penyelenggaraan Pariwisata Halal Perspektif Undang-Undang No. 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal dan Fatwa DSN-MUI NO. 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah di Kampung Coklat Desa Plosorejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 4

⁴ *Ibid.*

berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan informan secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.⁵ Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan penerapan pariwisata halal berdasarkan Undang-undang dan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

B. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian dan *setting* selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga dilandasi oleh pertimbangan teknis operasional. Untuk itu lokasi dan *setting* penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Selanjutnya, penting juga dipertimbangkan apakah lokasi dan *setting* penelitian memberi peluang yang menguntungkan untuk dikaji.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Wisata Edukasi Kampung Coklat yang terletak di Desa Plosorejo kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar. Desa Plosorejo merupakan salah satu desa di Kecamatan Kademangan. Desa ini memiliki sentra Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di bidang wisata yang terkenal dengan slogannya wisata edukasi yaitu Wisata Edukasi Kampung Coklat. Wisata tersebut yang kian hari kian populer banyak memberikan dampak positif kepada warga setempat.

⁵ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 16

Kampung Coklat banyak memberikan lapangan pekerjaan baru bagi warga desa. Dengan adanya sentra ini banyak warga yang memanfaatkannya sebagai lahan pekerjaan untuk menghidupi keluarganya.

Dengan memperhatikan faktor-faktor di atas, maka peneliti menetapkan lokasi penelitian tersebut dengan tujuan untuk melihat kenyataan yang ada di lapangan yaitu penerapan regulasi terkait pedoman penyelenggaraan wisata yang berdasarkan prinsip syariah yang menjadi sasaran. Dalam hal demikian peneliti harus siap menghadapi kenyataan di lapangan yang mungkin terus berkembang seiring dengan merebaknya kasus-kasus yang muncul. Untuk itu peneliti harus berusaha untuk membatasi rentang waktu fenomena yang diteliti dan *setting* penelitian.⁶

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena melihat eksistensi dari wisata tersebut yang membuat Wisata Edukasi Kampung Coklat tidak pernah sepi pengunjung dan memiliki potensi terhadap pengembangan pariwisata syariah, seiring berkembangnya bisnis *life style* berbasis syariah yang dinilai cukup baru.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat diperlukan dan mutlak hadir di lapangan, karena peneliti bertindak sebagai instrumen aktif dalam memperoleh data

⁶ Ibid.

sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan⁷ baik peneliti sendiri maupun dengan bantuan orang lain untuk mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian berupa dokumen-dokumen yang dapat di gunakan sebagai pendukung dalam menunjang keabsahan hasil penelitian.

Kehadiran peneliti di lapangan untuk mendapatkan informasi dan data-data yang terkait dengan Penyelenggaraan Pariwisata Halal Perspektif Undang-Undang No. 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal dan Fatwa DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah (Studi Kasus Kampung Coklat Desa Plosorejo Kecamatan kademangan kabupaten Blitar). Selain itu peneliti juga mengamati apakah penyelenggaraan pariwisata sudah sesuai dengan ketentuan Undang-Undang dan Fatwa DSN-MUI.

Peneliti hadir di lokasi pada bulan Maret 2018 dan melakukan wawancara aktif dengan pengusaha tempat wisata, karyawan dan beberapa wisatawan atau pengunjung yang datang pada Wisata Edukasi Kampung Coklat. Sedangkan wawancara tidak aktif dilakukan dengan menggunakan whattApp dan E-mail.

D. Sumber Data

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 4

Sumber data merupakan sumber dari mana data dapat diperoleh.⁸ data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana data dijaring sehingga validitasnya terjamin. Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh, apabila penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden baik pengusaha, pekerja serta informasi di sekitar tempat usaha tersebut. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan pengumpulan data, sumber data penelitian terdiri atas data primer dan sumber data sekunder:

1. Data Primer

Yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer diperoleh langsung dari sumber pertama yaitu perilaku individu atau masyarakat melalui penelitian. Sedangkan data primer adalah data yang didapat baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan peneliti.⁹ Termasuk sumber data primer adalah:

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan. Dalam hal ini peneliti akan mencari informasi dari pengusaha wisata dan pekerjanya serta beberapa pengunjung tempat wisata (konsumen). Pada penelitian ini telah

⁸ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2001), hal. 112

⁹ *Ibid.*

diwawancarai Bapak Kamsun selaku pengembangan, Bapak Imam Bahrawi selaku manajer produksi di Kampung coklat, Ibu Umi Kulsum dan Khusnul Khotimah selaku pegawai dan 7 wisatawan yakni Ibu Sely, Ibu Sri Wahyuni, Alfina Mashru Idaulfatimah, Nadia Khusaniah, Fitri Fatimatuzzahro, Dwi Kartika Sari, Frida Eka.

- b. *Place*, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Tempat yang dijadikan penelitian yakni Wisata Edukasi Kampung Coklat di Desa Plosorejo, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.¹⁰

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.¹¹ Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hak itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.¹²

Dalam hal ini data sekunder yang diambil oleh peneliti adalah dari websait-websait. Data sekunder merupakan data atau informasi

¹⁰ Suharsini arikunto, *Prosedur...*, hal. 129

¹¹ *Ibid.*

¹² *Ibid.*, hal. 130

yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat public yang terdiri atas: struktur organisasi, data kearsipan dokumen, buku-buku yang berkaitan dengan jaminan produk halal dan pariwisata halal.

Dengan kata lain data sekunder diperoleh secara tidak langsung, melalui perantara atau diperoleh dan dicatat dari pihak lain. Data sekunder dapat diperoleh dari studi kepustakaan berupa data dan dokumentasi.¹³

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode observasi (pengamatan)

Observasi adalah pengumpulan data dengan menggunakan atau menggandakan pengamatan atau pencatatan dengan sistematis tentang fenomena yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung.¹⁴ yakni dengan cara mengamati keadaan Pariwisata Kampung Coklat tersebut setiap harinya hingga beberapa hari dan memahami kegiatan setiap hari yang dilakukan di Pariwisata Kampung Coklat

¹³ *Ibid.*

¹⁴ *Ibid.*

tersebut dan bertanya kepada pihak-pihak yang mengetahui Pariwisata Kampung Coklat.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dengan dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan. apabila wawancara bertujuan untuk mendapatkan keterangan atau untuk keperluan informasi maka individu yang menjadi sasaran wawancara adalah informan. Pada wawancara ini yang terpenting adalah memilih orang-orang yang tepat dan memiliki pengetahuan tentang hal-hal yang ingin kita ketahui. Dalam hal ini yang diwawancarai yaitu pengusaha Pariwisata Kampung Coklat, beberapa pegawai Pariwisata Kampung Coklat dan pengunjung Pariwisata Kampung Coklat.

3. Dokumen

Dokumen merupakan salah satu sumber untuk memperoleh data dari buku dan bahan mengenai penelitian yang pernah dilakukan. Dokumen ini adalah salah satu cara pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian sosial. Pengumpulan data tersebut dilakukan guna memperoleh sumber data primer dan sekunder, baik dari, buku-buku, maupun dokumen lain yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Teknik pengumpulan data yang diambil dari sejumlah besar

fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.¹⁵

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip Gunawan adalah proses yang merinci secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema yang dikaji itu.¹⁶

Analisis data digunakan untuk menata secara sistematis catatan hasil dari observasi, wawancara dan lainnya yang peneliti dapat dari lokasi penelitian. Untuk meningkatkan pemahaman dalam proses penelitian tentang penerapan pedoman pariwisata halal berdasarkan Undang-undang No. 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal dan Fatwa DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah Studi Kasus Kampung Coklat Desa Plosorejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar, peneliti sudah menyiapkan teknik analisis data untuk menyajikan data hasil temuan secara mudah.

Analisis yang digunakan ada beberapa macam analisa, yaitu: analisa induksi, analisa reduksi, klarifikasi dan verifikasi. Analisa induksi yaitu, penarikan kesimpulan yang dimulai dengan menyatakan pertanyaan-pertanyaan yang khas dan terbatas dalam menyusun argumentasi yang

¹⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kenanga, 2011), hal. 141.

¹⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur ...*, hal. 135

diakhiri dengan pertanyaan-pertanyaan umum.¹⁷ Data yang diperoleh dalam penelitian dikumpulkan dan dianalisis untuk ditarik kesimpulan.

Analisa reduksi merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.¹⁸ Hasil dari penelitian yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi dikelompokkan sesuai dengan tempatnya untuk memudahkan dalam pemasukan data.

Reduksi data diartikan secara sempit sebagai proses pengurangan data, namun dalam arti yang lebih luas adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan terhadap data yang dirasa masih kurang.¹⁹ Data yang diperoleh dari lapangan, dicek kembali untuk mengetahui data yang masih kurang, dalam hal ini apabila ada data yang masih kurang, peneliti melakukan wawancara lagi.

Klarifikasi adalah penggolongan atau pembagian data menurut kelas penjenisan dalam bagian-bagian yang sudah ditetapkan. Proses klarifikasi menyangkut memberikan penjelasan mengenai apakah data yang sudah terkumpul akan menciptakan masalah konseptual atau teknis pada saat peneliti melakukan analisis data. Data yang telah dikumpulkan

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ *Ibid.*, hal. 140

¹⁹ *Ibid.*

dikelompokkan sesuai dengan kelas masing-masing. Dalam hal ini data hasil wawancara dari beberapa pihak yang terkait dalam penelitian.

Sementara verifikasi merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat dan mudah difahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.²⁰ Peneliti melakukan perumusan yang sesuai dengan judul, tujuan dan rumusan yang diteliti yaitu penerapan penyelenggaraan pariwisata halal berdasarkan Undang-undang No. 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal dan Fatwa DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah Studi Kasus Kampung Coklat Desa Plosorejo Kecamatan kademangan kabupaten Blitar, agar data yang dihasilkan relevan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka penelitian dan informan menggunakan teknik:²¹

1. Perpanjangan Keabsahan Data

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada Pimpinan

²⁰ *Ibid.*

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, hal. 329-330

Wisata Edukasi Kampung Coklat. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

2. Triangulasi

Metode triangulasi merupakan metode paling umum yang dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Peneliti menerapkan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta dengan data hasil observasi.²² Dalam hal ini lebih difokuskan pada penyelenggaraan pariwisata halal perspektif Undang-undang No. 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal dan Fatwa DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah Studi Kasus Kampung Coklat Desa Plosorejo Kecamatan kademangan kabupaten Blitar dengan membandingkan hasil wawancara dengan observasi yang telah dilakukan selama penelitian.

3. Pendiskusian Teman Sejawat

Pada proses pengambilan data dari awal proses penelitian hingga pengolahannya, peneliti tidak sendiri akan tetapi kadang-kadang ditemani oleh orang lain yang bersama-sama untuk membahas data yang telah dikumpulkan. Proses ini juga dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk mendiskusikan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan, karena bukan mustahil penemuan yang

²² Ahmad Tanzeh, *Metode ...*, hal. 25

didapatkan bisa juga mengalami perbedaan yang akhirnya akan bisa saling melengkapi. Pendiskusian berkaitan dengan hasil yang diperoleh di lapangan dengan membandingkan antara informasi berkaitan dengan penerapan penyelenggaraan pariwisata halal. Dalam hal ini dikarenakan kemungkinan ada informasi yang dilewatkan oleh peneliti.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian digunakan untuk mempermudah dalam proses penelitian. Tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

a. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan ini peneliti mengumpulkan buku-buku yang relevan berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu yang berkaitan penyelenggaraan pariwisata halal. Selain mengumpulkan buku-buku yang relevan, peneliti juga mempersiapkan rancangan penelitian yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian yang dikaji dan memilih lokasi penelitian. Kemudian pada tahap selanjutnya dilaksanakan pula pembuatan proposal yang kemudian diseminarkan sampai diterimanya oleh dosen pembimbing. Setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, dilanjutkan pada pengurusan surat perizinan penelitian, untuk memperlancar dalam proses penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan pengumpulan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumensi sehingga peneliti mengetahui bagaimana penerapan penyelenggaraan pariwisata halal di Kampung Coklat Desa Plosorejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

Dalam tahap pelaksanaan penelitian, peneliti membuat pedoman wawancara sebelum dilakukannya wawancara ke lokasi penelitian, mencatat dokumen yang diperlukan dan mempersiapkan alat yang diperlukan dalam wawancara, guna mempermudah dan memperlancar wawancara serta informasi yang diperlukan.

c. Tahap Analisis Data

Semua data yang telah diperoleh dari lapangan selanjutnya data tersebut dikelompokkan berdasarkan masing-masing fokus penelitian kemudian dianalisis, dengan induksi, reduksi, klarifikasi dan verifikasi. Dalam tahap analisis ini peneliti memilah dan memilih hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh dari lapangan. Membedakan data yang penting dan data yang tidak penting, serta mengelompokkan data sesuai dengan tempatnya. Apabila dalam perolehan data, masih ada data yang kurang, peneliti kembali melakukan wawancara lagi terkait data yang diperlukan.

d. Tahap Laporan

Tahap laporan merupakan tahap terakhir yang berbentuk laporan tertulis hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti mengumpulkannya dalam sebuah laporan karya tulis, dengan judul laporan Penyelenggaraan Pariwisata Halal Perspektif Undang-undang No. 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal dan Fatwa DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah Studi Kasus Kampung Coklat Desa Plosorejo Kecamatan kademangan kabupaten Blitar.